

PENGARUH FAKTOR-FAKTOR INDIVIDUAL SEBAGAI DETERMINAN *CORPORATE ENTREPRENEURSHIP* PADA PERUSAHAAN KELUARGA DI JAWA TIMUR

Rama Andrianas Caesar

Program Manajemen Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

E-mail: caesar_2491@yahoo.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tingkat *corporate entrepreneurship* pada perusahaan keluarga di Jawa Timur, mendeskripsikan faktor-faktor individual terkait dengan *corporate entrepreneurship*, meneliti pengaruh faktor individual terhadap *corporate entrepreneurship*. Pada penelitian ini yang dipakai adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, analisis faktor dan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan keluarga di Jawa Timur telah sering melaksanakan praktek *corporate entrepreneurship*. Hasil penelitian ini juga menunjukan bahwa faktor-faktor individual berpengaruh signifikan terhadap *corporate entrepreneurship*.

Kata Kunci: Faktor Individual, *corporate entrepreneurship*, perusahaan keluarga.

I. PENDAHULUAN

Pada dasarnya manusia memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, kebutuhan manusia terdiri dari kebutuhan rohani, moral, integritas, primer, sekunder, tersier. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut manusia harus bekerja untuk berkarya sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup. Sehingga dengan demikian lapangan kerja sangat dibutuhkan oleh setiap manusia untuk mencari penghasilan. Ketenagakerjaan di Indonesia di atur dalam undang-undang no. 13 tahun 2003 yang mengatur tentang tenaga kerja. Setiap tenaga kerja memiliki kualitas yang berbeda dan salah satu persoalan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini adalah minimnya penanganan terhadap rendahnya kualitas tenaga kerja, hal itu berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja, dan apabila di tangani dengan baik, efektif, dan efisien hal itu akan bermanfaat bagi pembangunan nasional.

Corporate entrepreneurship merupakan proses atau aktivitas enterpreneur yang dilakukan individu atau kelompok di sebuah organisasi. *corporate entrepreneurship* ini dapat berupa inovasi dalam berbisnis, memikirkan gagasan pengembangan bisnis yang sudah ada, dapat juga di artikan sebagai karyawan yang memiliki dan menerapkan *entrepreneurship* dan berhasil mengembangkan ide-ide baru untuk memanfaatkan sumber daya di perusahaan dan dengan mengambil risiko membangun sebuah bisnis berbeda dengan yang sudah dijalankan. (Martijn dan Peter, 2006). *corporate entrepreneurship* merupakan sebuah perusahaan sedang

berkembang untuk mencapai pertumbuhan yang menguntungkan. *Corporate entrepreneurship* mengfokuskan perusahaan untuk memasuki pasar baru, mengembangkan, mengimplementasi ide baru, produk baru dan proses baru. Menurut Kuratko (2007) membagi *corporate entrepreneurship* strategy dalam lima dimensi yaitu *strategic renewal, sustained regeneration, domain redefinition, organizational rejuvenation*,

Dalam penelitian ini penulis menguji pengaruh dari faktor-faktor individu terhadap *corporate entrepreneurship* di dalam perusahaan keluarga faktor-faktor individu tersebut antra lain adalah: 1) motivasi yang terdiri dari *for autonomy, need for achivment, need for power*. 2) kapabilitas yang terdiri dari *creativity, flexibility* 3) karakteristik yang terdiri dari *risk taking propensity, self-efficacy, social orientatiom* 4) pengetahuan yang terdiri dari *market awarenes* (Martijn and Peter, 2006). Hal ini menjadi menarik untuk di teliti karena mengingat faktor individu memiliki pengaruh terhadap perusahaan.

Corporate entrepreneurship juga berlaku bagi perusahaan keluarga. perusahaan keluarga biasanya komposisi susunan pemimpin perusahaan dikuasai oleh keluarga, sehingga mereka memiliki aturan tersendiri dan seringkali orang-orang lain di luar keluarga, yang memiliki kemampuan dan skill yang baik tidak memiliki kesempatan untuk menduduki posisi-posisi penting dalam perusahaan. Kompleksifitas tersebut menjadi sangat menarik untuk di teliti. (Kristanto, 2009)

Dari penelitian sebelumnya masih sangat jarang sekali peneliti yang meneliti secara khusus tentang *corporate entrepreneurship*. *corporate entrepreneurship* masih terbliblang baru di dunia bisnis. Juga masih jarang ditemukan penelitian *corporate entrepreneurship* terhadap perusahaan keluarga dan juga yang khusus membahas faktor-faktor individual.

II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif kausal yaitu pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Hal ini di gunakan untuk meneliti hubungan kausal antara faktor-faktor individual dengan *corporate entrepreneurship*

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah manager dan supervisor pada perusahaan keluarga yang bergerak pada industri manufaktur di Jawa Timur. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang di

ambil dalam penelitian sebanyak 134 orang.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hal ini digunakan karena peneliti memiliki pertimbangan khusus dalam pengambilan sampelnya, dengan kriteria perusahaan yang berdiri lebih dari dua tahun, jumlah pekerja lebih dari 20 orang pekerja. Kuesioner dibagikan kepada manager dan supervisor pada perusahaan keluarga yang bergerak pada industri manufaktur di Jawa Timur.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan daftar pertanyaan yaitu kuisisioner yang bersifat tertutup. Hal ini dilakukan dengan membagi kuisisioner dengan pertanyaan yang terstruktur dengan menggunakan skala *likert* dimana jawaban responden telah dibatasi dengan menyediakan alternatif jawaban.

Kategori Pengukuran Likert Faktor-Faktor Individual

- Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 1
- Tidak Setuju (TS) = Skor 2
- Netral (N) = Skor 3
- Setuju (S) = Skor 4
- Sangat Setuju (SS) = Skor 5

Kategori Pengukuran Likert Corporate Entrepreneurship

- Sangat Tidak Sering (STS) = Skor 1
- Tidak Sering (TS) = Skor 2
- Netral (N) = Skor 3
- Sering (S) = Skor 4
- Sangat Sering (SS) = Skor 5

Pengujian Instrumen Penelitian

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Alpha* dari *Cronbach* dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
3. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kesahihan suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataan pada kuisisioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut dan menghasilkan nilai *Pearson correlation* yang lebih besar dari 0,5 atau memiliki nilai sig yang lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$

Teknik Analisa Data

1. Teknik analisa data menggunakan deskripsi tanggapan responden pada masing-masing variabel penelitian yaitu faktor-faktor individual (X_1) dan *corporate*

entrepreneurship (X_2). Deskripsi jawaban responden dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*) tanggapan responden pada masing-masing pertanyaan dan secara keseluruhan.

Kategori Rata-Rata Jawaban Responden Faktor-Faktor Individual	
Interval Penilaian	Kriteria Setiap Variabel
1 – 1,8	Sangat tidak setuju
1,9 – 2,6	Tidak setuju
2,7 – 3,4	Netral
3,5 – 4,2	setuju
4,3 – 5	Sangat setuju

Kategori Rata-Rata Jawaban Responden <i>Corporate Entrepreneurship</i>	
Interval Penilaian	Kriteria Setiap Variabel
1 – 1,8	Sangat tidak sering
1,9 – 2,6	Tidak sering
2,7 – 3,4	Netral
3,5 – 4,2	Sering
4,3 – 5	Sangat sering

2. Analisa faktor yang di gunakan adalah *confirmatory factor analysis (CFA)*, karena peneliti ingin menguji dimensionalitas konstruk faktor-faktor individual dan konstruk *corporate entrepreneurship*.

3. Analisa refresi linear sederhana digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila ada satu variabel independen sebagai prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan analisa lebih lanjut penulis melakukan uji validitas dan reliabilitas, dan dari hasil pengujian menunjukan bahwa hasil-hasil pengujian menunjukkan bahwa pengujian item-itemyang digunakan valid dan reliable. Untuk hasil selengkapnya dapat dilihat (Caesar, 2013)

Statistik Deskriptif Jawaban Responden Variabel Faktor-Faktor Individual

Statistik deskriptif jawaban responden pada masing-masing variabel penelitian yaitu faktor individual (X). Deskripsi jawaban responden dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*) tanggapan responden pada masing-masing pertanyaan dan secara keseluruhan.

Tabel 1
Tanggapan Responden Mengenai Dimensi *Need for Achievement*

Pertanyaan	Min	Max	Rata-rata	Keterangan
IC1	1	5	4,38	Sangat Setuju
IC2	2	5	4,10	Setuju
IC3	2	5	4,08	Setuju
IC4	1	5	3,75	Setuju
Total	2,00	5,00	4,0802	Setuju

Dari hasil analisa statistik deskriptif jawaban responden Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa dari 134 responden didapatkan nilai mean jawaban responden dimensi *need for achievement* masuk dalam kategori setuju.

Tabel 2
Tanggapan Responden Mengenai Dimensi *Need for Autonomy*

Pertanyaan	Minimum	Maximum	Rata-rata	Keterangan
IC5	1	5	3,44	Netral
IC6	1	5	2,54	Tidak Setuju
IC7	1	5	2,55	Tidak Setuju
IC8	1	5	3,49	Netral
Total	1,50	5,00	3,0056	Netral

Dari hasil analisa statistik deskriptif jawaban responden Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa dari 134 responden didapatkan nilai mean jawaban respnden dimensi *need for autonomy* masuk dalam kategori netral.

Tabel 3
Tanggapan Responden Mengenai Dimensi *Need for Power*

Pertanyaan	Minimum	Maximum	Rata-rata	Keterangan
IC9	1	5	3,37	Netral
IC10	1	5	2,71	Netral
IC11	1	5	2,56	Tidak Setuju
IC12	1	5	2,73	Netral
Total	1,00	5,00	2,8433	Netral

Dari hasil analisa statistik deskriptif jawaban responden Tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa dari 134 responden didapatkan nilai mean jawaban respnden dimensi *need for power* masuk dalam kategori netral.

Tabel 4
Tanggapan Responden Mengenai Dimensi *Social Orientation*

Pertanyaan	Minimum	Maximum	Rata-rata	Keterangan
IC13	1	5	2,26	Tidak Setuju
IC14	1	5	2,35	Tidak Setuju
IC15	1	5	2,81	Netral
Total	1,00	5,00	2,4726	Tidak Setuju

Dari hasil analisa statistik deskriptif jawaban responden Tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa dari 134 responden didapatkan nilai mean jawaban respnden dimensi *social orientation* masuk dalam kategori tidak setuju.

Tabel 5
Tanggapan Responden Mengenai Dimensi *Self-Efficacy*

Pertanyaan	Minimum	Maximum	Rata-rata	Keterangan
IC16	1	5	2,55	Tidak Setuju
IC17	1	5	2,69	Tidak Setuju
IC18	1	5	2,34	Tidak Setuju
IC19	1	5	2,53	Tidak Setuju
IC20	1	5	2,51	Tidak Setuju
Total	1,00	5,00	2,5254	Tidak Setuju

Dari hasil analisa statistik deskriptif jawaban responden Tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa dari 134 responden didapatkan nilai mean jawaban respnden dimensi *self-efficacy* masuk dalam kategori tidak setuju.

Tabel 6
Tanggapan Responden Mengenai Dimensi *Risk Taking Propensity*

Pertanyaa	Minimum	Maximum	Rata-rata	Keterangan
IC21	1	5	2,93	Netral
IC22	1	5	3,04	Netral
IC23	1	5	3,40	Netral
IC24	1	5	3,46	Netral
Total	1,50	5,00	3,2090	Netral

Dari hasil analisa statistik deskriptif jawaban responden Tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa dari 134 responden didapatkan nilai mean jawaban responden dimensi *risk taking propensity* masuk dalam kategori netral.

Tabel 7
Tanggapan Responden Mengenai Dimensi *Market Awareness*

Pertanyaan	Minimum	Maximum	Rata-rata	Keterangan
IC25	2	5	3,43	Netral
IC26	2	5	3,60	Setuju
IC27	1	5	3,58	Setuju
IC28	1	5	3,27	Netral
IC29	1	5	3,72	Setuju
Total	2,00	5,00	3,5209	Setuju

Dari hasil analisa statistik deskriptif jawaban responden Tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa dari 134 responden didapatkan nilai mean jawaban respnden dimensi *risk market awareness* masuk dalam kategori setuju.

Tabel 8
Tanggapan Responden Mengenai Dimensi *Creativity*

Pertanyaan	Minimum	Maximum	Rata-rata	Keterangan
IC30	1	5	3,31	Netral
IC31	2	5	3,67	Setuju
IC32	1	5	3,84	Setuju
Total	1,67	5,00	3,6070	Setuju

Dari hasil analisa statistik deskriptif jawaban responden Tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa dari 134 responden didapatkan nilai mean jawaban respnden dimensi *creativity* masuk dalam kategori setuju.

Dari hasil analisa statistik deskriptif jawaban responden Tabel 9 di bawah dapat diketahui bahwa dari 134 responden didapatkan nilai mean jawaban respnden dimensi *flexibility* masuk dalam kategori netral.

Tabel 9
Tanggapan Responden Mengenai Dimensi *Flexibility*

Pertanyaan	Minimum	Maximum	Rata-rata	Keterangan
ICI33	1	5	3,40	Netral
IC34	1	5	3,20	Netral
IC35	1	5	3,60	Setuju
Total	1,67	5,00	3,4030	Netral

Statistik Deskriptif Jawaban Responden Variabel Corporate Entrepreneurship

Statistik deskriptif jawaban responden pada masing-masing variabel penelitian yaitu *corporate entrepreneurship* (Y). Deskripsi jawaban responden dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*) tanggapan responden pada masing-masing pertanyaan dan secara keseluruhan.

Tabel 10

Tanggapan Responden Mengenai Dimensi *strategic renewal*

Pertanyaan	Minimum	Maximum	Rata-rata	Keterangan
CE1	2	5	3,93	Sering
CE2	2	5	3,86	Sering
CE3	2	5	3,93	Sering
CE4	2	5	3,96	Sering
CE5	2	5	4,060	Sering
Total	2,00	5,00	3,9478	Sering

Dari hasil analisa statistik deskriptif jawaban responden Tabel 10 di bawah dapat diketahui bahwa dari 134 responden didapatkan nilai mean jawaban respnden dimensi *strategic renewal* masuk dalam kategori sering.

Tabel 11

Tanggapan Responden Mengenai Dimensi *Sustained Regeneration*

Pertanyaan	Minimum	Maximum	Rata-rata	Keterangan
CE6	2	5	3,93	Sering
CE7	1	5	3,44	Netral
CE8	2	5	3,91	Sering
Total	1,67	5,00	3,7587	Sering

Dari hasil analisa statistik deskriptif jawaban responden Tabel 11 di bawah dapat diketahui bahwa dari 134 responden didapatkan nilai mean jawaban respnden dimensi *sustained regeneration* masuk dalam kategori sering.

Tabel 12

Tanggapan Responden Mengenai Dimensi *Domain Redefinition*

Pertanyaan	Minimum	Maximum	Rata-rata	Keterangan
CE9	1	5	3,84	Sering
CE10	1	5	3,76	Sering
CE11	2	5	4,00	Sering
CE12	2	5	3,93	Sering
Total	1,75	5,00	3,8825	Sering

Dari hasil analisa statistik deskriptif jawaban responden Tabel 12 di bawah dapat diketahui bahwa dari 134 responden didapatkan nilai mean jawaban respnden dimensi *domain redefinition* masuk dalam kategori netral.

Tabel 13

Tanggapan Responden Mengenai Dimensi *Organizational Rejuvenation*

Pertanyaan	Minimum	Maximum	Rata-rata	Keterangan
CE13	1	5	3,81	Sering
CE14	1	5	3,70	Sering
CE15	2	5	3,73	Sering
CE16	1	5	3,49	Netral
Total	1,75	5,00	3,6847	Sering

Dari hasil analisa statistik deskriptif jawaban responden Tabel 13 di bawah dapat diketahui bahwa dari 134 responden

didapatkan nilai mean jawaban respnden dimensi *organizational rejuvenation* masuk dalam kategori sering.

Tabel 14

Tanggapan Responden Mengenai Dimensi *Business Model Reconstruction*

Pertanyaan	Minimum	Maximum	Rata-rata	Keterangan
CE17	1	5	3,78	Sering
CE18	1	5	3,86	Sering
CE19	1	5	3,86	Sering
CE20	2	5	3,68	Sering
CE21	1	5	4,02	Sering
CE22	2	5	3,86	Sering
CE23	2	5	3,89	Sering
CE24	2	5	3,97	Sering
CE25	2	5	3,84	Sering
Total	2,22	5,00	3,8607	Sering

Dari hasil analisa statistik deskriptif jawaban responden Tabel 13 di bawah dapat diketahui bahwa dari 134 responden didapatkan nilai *mean* jawaban respnden dimensi *organizational rejuvenation* masuk dalam kategori sering.

Analisis Faktor Variabel Faktor Individual

Analisis faktor pada prinsipnya digunakan untuk mereduksi data, yaitu proses untuk meringkas sejumlah variabel menjadi lebih sedikit dan menamakannya sebagai faktor

Tabel 15

Uji Kelayakan Analisis Faktor: KMO

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	0,787
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square 2845,910
	Df 0,595
	Sig. 0,000

Pada tabel pertama KMO and Bartlett's test, terlihat angka KMO Measure of Sampling Adequacy (MSA) adalah 0,787. Oleh karena angka MSA diatas 0,5, sehingga terbukti bahwa data-data dari faktor-faktor individu dalam penelitian ini layak digunakan dalam analisa faktor.

Dari Tabel 16 di bawah faktor 1 dapat menjelaskan variabel faktor individual sebesar 25,136; sedangkan Faktor 1 dan 2 dapat menjelaskan variabel faktor individual sebesar 38,370, dan keseluruhan faktor tersebut dapat menjelaskan variabel faktor individual sebesar 71,699.

Tabel 16

Total Variance Explained dari Variabel Faktor-Faktor Individual

Faktor-faktor	Total	% of Variance	Cumulative %
1	8,798	25,136	25,136
2	4,632	13,234	38,370
3	2,474	7,069	45,439
4	2,061	5,889	51,328
5	1,820	5,199	56,527
6	1,533	4,380	60,907
7	1,379	3,939	64,846
8	1,332	3,807	68,653
9	1,066	3,046	71,699

Setelah diketahui bahwa 9 faktor adalah jumlah yang paling optimal, maka tabel ini menunjukkan distribusi ketiga puluh lima indikator tersebut pada 9 faktor yang ada. Sedangkan angka yang ada pada tabel tersebut adalah faktor loadings atau besar korelasi antara suatu variabel dengan faktor 1, faktor 2, faktor 3, faktor 4, faktor 5, faktor 6, faktor 7, faktor 8, dan faktor 9. Dari tabel di atas dapat digunakan untuk pengelompokan kedalam enam faktor yang sudah terbentuk sebagai berikut:

Tabel 17
Pengelompokan Faktor Baru Berdasarkan Analisa Faktor

Faktor	Nama Faktor	Indikator
Faktor1	Orientasi sosial dan pribadi	IC12, IC13, IC14, IC15, IC16, IC17, IC18, IC19, IC20
Faktor2	Taking risk	IC21, IC22, IC23, IC24, IC25
Faktor3	Autonomy	IC6, IC7, IC9, IC10, IC11
Faktor4	Pengenalan pasar	IC26, IC27, IC28, IC29,
Faktor5	Kreativitas	IC30, IC31, IC32
Faktor6	Fleksibilitas	IC33, IC34, IC35
Faktor7	Usaha perbaikan	IC2, IC3
Faktor8	Tanggungjawab	IC4, IC8
Faktor9	Independensi	IC1, IC5

Analisis Faktor

Variabel Corporate Entrepreneurship

Analisis faktor pada prinsipnya digunakan untuk mereduksi data, yaitu proses untuk meringkas sejumlah variabel menjadi lebih sedikit dan menamakannya sebagai faktor.

Tabel 18
Uji Kelayakan Analisis Faktor: KMO

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		0,835
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1,475
	df	0,300
	Sig.	0,000

Pada tabel pertama KMO terlihat angka KMO Measure of Sampling Adequacy (MSA) adalah 0,835 Oleh karena angka MSA diatas 0,5 sehingga terbukti bahwa hasil analisis faktor *corporate entrepreneurship* dalam penelitian ini layak digunakan.

Tabel 19
Penentuan Total Variance Explained dari Variabel *Corporate Entrepreneurship*

Faktor-faktor	Total	% of Variance	Cumulative %
1	8,095	32,379	32,379
2	2,101	8,403	40,783
3	1,621	6,485	47,267
4	1,433	5,730	52,997
5	1,315	5,262	58,259

Setelah diketahui bawa 5 faktor adalah jumlah yang paling optimal, maka tabel ini menunjukkan distribusi kedua puluh

tiga variabel tersebut pada 5 faktor yang ada. Sedangkan angka yang ada pada tabel tersebut adalah faktor loadings atau besar korelasi antara suatu variabel dengan faktor 1, faktor 2, faktor 3, faktor 4, dan faktor 5 Dari tabel di atas dapat digunakan untuk pengelompokan kedalam lima faktor yang sudah terbentuk sebagai berikut:

Tabel 20
Pengelompokan Faktor Baru Berdasarkan Analisa Faktor

Faktor	Nama Faktor	Indikator
Faktor1	Peningkatan melalui pembaharuan dan kerjasama	CE1,CE6,CE8,CE13,CE14,CE21,CE22
Faktor2	Produk baru dan penyesuaiannya	CE7,CE9,CE10,CE11,CE15,CE16
Faktor3	Penyesuaian terhadap strategi dan konsep perusahaan	CE2,CE3,CE4,CE5
Faktor4	Keuangan dan pemasaran	CE12,CE23,CE24,CE25
Faktor5	Pengembangan target pasar dan distribusi	CE17,CE18,CE19,CE20

Analisa Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor individual terhadap *corporate entrepreneurship* pada perusahaan manufaktur di Jawa Timur. Berikut adalah hasil dugaan model regresi faktor-faktor individual terhadap *corporate entrepreneurship* pada perusahaan manufaktur di Jawa Timur. Hasil analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y_i = 3.178 + 0.234X_i + e_i$$

(0.241) (0.084)

$$t = 13.203 \quad 2.782$$

$$R^2 = 0,055, n=134$$

Persamaan di atas dapat diartikan bahwa nilai konstan adalah sebesar 3,178, rata-rata variabel *corporate entrepreneurship* adalah 3,178. Selain itu juga dari persamaan di atas dapat diperoleh angka koefisien regresi variabel faktor-faktor individual adalah sebesar 0,234. Artinya apabila variabel faktor-faktor individual meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkatkan variabel *corporate entrepreneurship* sebesar 0,234 satuan

Model regresi antara faktor-faktor individual (X) *corporate entrepreneurship* (Y) pada perusahaan keluarga di Jawa Timur menghasilkan nilai korelasi (R) 0,235 dan nilai koefisien determinasi (R²) 0,055. Dari hasil koefisien determinasi (R²), diperoleh nilai sebesar 0,055. Hasil ini menunjukkan bahwa variasi variabel *corporate entrepreneurship* dapat dijelaskan oleh factor-faktor individual sebesar 5,5%, sedangkan sisanya sebesar 95% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji t. Dengan ketentuan jika t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0.05 (α=5%), maka variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. juga diperoleh nilai t-value sebesar 2,782 yang mana lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,986, selain itu juga nilai sig. diperoleh sebesar 0,000 yang mana lebih kecil daripada nilai α=0,05, sehingga hal ini menunjukkan bahwa variabel faktor-faktor individual dapat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *corporate entrepreneurship*, artinya bahwa dengan meningkatnya faktor-

faktor individual maka *corporate entrepreneurship* juga akan mengalami peningkatan secara signifikan

Berdasarkan hasil uji nilai t di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor individual berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *corporate entrepreneurship*.

IV. KESIMPULAN

Adapun simpulan yang dapat di rangkum berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan keluarga di Jawa Timur telah sering menjalankan praktek *corporate entrepreneurship*. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban yang diberikan oleh responden melalui dimensi *strategic renewal, sustained regeneration, domain redefinition, organizational rejuvenation*, dan *business model reconstruction*.
2. Faktor-faktor individual karyawan pada perusahaan keluarga di Jawa Timur dilihat dari jawaban responden dimensi *need for achievement, market awareness, creativity* masuk dalam kategori setuju, sedangkan jawaban responden dimensi *need for autonomy, need for power, risk taking propensity*, dan *flexibility* masuk dalam kategori netral, dan jawaban responden dimensi *social orientation, self-efficacy* masuk dalam kategori tidak setuju.
3. Faktor-faktor individual memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *corporate entrepreneurship*. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan meningkatnya faktor-faktor individual, maka *corporate entrepreneurship* juga meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Baron, R.A. & Scott, A.S. (2008). *Entrepreneurship. A Process Perspective*. South-Western: Learning, Mason, OH.
- Basrowi. (2011). *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Caesar, R.A. (2013). Pengaruh Faktor-Faktor Individual Sebagai Determinan *Corporate Entrepreneurship* Pada Perusahaan Keluarga di Jawa Timur. Surabaya: Universitas Kristen Petra
- Chaplin, J.P. (1997). *Kamus Lengkap Psikologi .Penerjema Kartini Kartono*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Ewe, K. (2012). *Corporate Entrepreneurship and Employees Work Performance: The Impact of Individual and Organisational Factor*. Kuala Lumpur: University Sains Malaysia.
- Inggarwati, K.& Kaudin, A. (2010) *Peranan faktor-faktor individual dalam mengembangkan usaha*
- Kristanto H.C, R Heru. (2009). *Kewirausahaan (Entrepreneurship): Pendekatan Manajemen dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kuncoro, M. (2007). *Metode kuantitatif*. Yogyakarta : STIM YKPN.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis*. Jakarta:Erlangga.
- Kuratko, Donald & Hodgetts, Richard (2007). *Entrepreneurship: Theory, Process and Practice*. Ottawa: Thomson South-Western.
- Kuratko, Donald (2001). *Foundations and Trends in Entrepreneurship: Corporate entrepreneurship*.
- Kuratko, Donald (2007). *Corporate entrepreneurship*. US: Kelley School of Business Indiana University Bloomington,
- Martijn and Peter, 2006. The Entrepreneur Scan Measuring Characteristics and Traits of Entrepreneurs
- Priyanto, Duwi. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : CV.Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Stastitika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. B., Wijanarko, H., Susanto, P., dan Mertosono, S. (2007). *Jakarta Consulting Group on Family Business. (1st ed.)*. Jakarta: The Jakarta Consulting Group.
- Triton, (2005), SPSS 13.0, *Terapan Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: PT. Andi.
- Widarjono, A. (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Jakarta: UPP STIM YKPN.